

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata dunia saat ini menunjukkan *trend* positif, hal ini menyebabkan banyak negara di dunia yang menganggap sektor pariwisata dengan lebih serius. Faktor – faktor yang ada semakin menguatkan bahwa pariwisata telah tumbuh menjadi sektor vital dalam perekonomian dunia dan diharapkan akan terus menguat dan lebih berkembang di masa yang akan datang.

Dalam dekade terakhir, banyak negara sedang berkembang (*developing countries*) menaruh perhatian besar terhadap industri pariwisata. Hal ini nampak dengan banyaknya program pengembangan pariwisata di negara masing – masing. Seolah – olah negara yang satu hendak melebihi negara yang lain untuk menarik wisatawan lebih banyak datang berkunjung, lebih lama tinggal dan lebih banyak membelanjakan dolarnya dinegara tersebut.

Hanya sangat disayangkan, di antara banyak program yang direncanakan tidak dipertimbangkan matang, apakah keuntungan yang akan diperoleh sebanding dengan kerusakan yang mungkin ditimbulkan oleh pariwisata suatu industri. Itulah sebabnya, The United Nations Conference on Trade and Development (UNTAD) dalam tahun 1965 menegaskan perlunya bantuan untuk negara – negara berkembang, meskipun harus dipikirkan caranya dan dipertimbangkan kemungkinannya. Keputusan itu ditegaskan berdasarkan atas pertimbangan bahwa kepariwisataan selalu akan mendatangkan keuntungan untuk perbaikan perekonomian pada negara yang mengembangkannya (Yoeti,2016: 41-42)

Pariwisata sebagai industri dapat digolongkan sebagai industri ketiga (*tertiary industry*), peranannya cukup menentukan dalam menetapkan kebijakan tentang kesempatan berusaha (*business opportunitites*) , kesempatan kerja (*job opportunities*), kebijakan

perpajakan, izin usaha dan bangunan, pendidikan, lingkungan hidup, cagar budaya, standar kualitas produk, jadwal perjalanan, tarif hotel dan pesawat udara dan angkutan wisata lainnya (Yoeti,2016: 43).

Begitupun dengan sektor pariwisata di indonesia sekarang “Pariwisata merupakan suatu sektor ekonomi yang terbukti mampu mengentaskan kemiskinan pada suatu daerah. Pembangunan industri pariwisata yang mampu mengentaskan kemiskinan adalah industri pariwisata yang mempunyai trickle down effect bagi masyarakat setempat”(Republika,15/91993). (Yoeti,2016: 212)

Di indonesia industri pariwisata sangat berperan penting terhadap berbagai sektor, dimulai dari sektor pemerintahan, pengelola hingga masyarakatnya pun akan mendapat dampak positif dari industri pariwisata ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pemerintah dalam pengembangan dari obyek wisata pura besakih di kabupaten Karangasem Bali ?
2. Apa hambatan yang dirasakan oleh pengelola upaya pengembangan pura besakih di kabupaten Karangasem Bali ?
3. Bagaimana peran masyarakat sekitar dalam mempromosikan daya tarik wisata Pura Besakih ?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan dalam penelitian ini, maka penulis akan membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata Pura Besakih di Bali ”. Hanya sebatas dari strategi pengembangan pariwisatanya saja .

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dilakukannya penelitian ini tentunya memiliki tujuan tertentu seperti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh sektor pariwisata setempat upaya mengembangkan pura besakih
2. Untuk meningkatkan kunjungan di kabupaten karangasem
3. Untuk mengidentifikasi upaya – upaya apa saja yang harus dilakukan agar pengembangan dari pura besakih ini bertahan
4. Menyarankan strategi apa saja yang harus dilakukan oleh pihak – pihak yang terkait agar lebih menggali lagi potensi dari pura besakih ini dan menerapkan sesuatu yang lebih menarik minat wisatawan guna untuk meningkatkan kunjungan di obyek wisata pura besakih

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata pada Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta
 - b. Mengetahui lebih dalam tentang obyek yang diteliti
 - c. Menerapkan ilmu yang sudah di peroleh selama masa perkuliahan
 - d. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang dampak yang dirasakan oleh pihak yang ikut berpengaruh dalam perkembangan dari pura besakih di kabupaten karangasem, bali
2. Manfaat bagi pembaca
 - a. Pembaca menjadi lebih tau tentang obyek wisata pura besakih di kabupaten karangasem, bali
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi pembaca
 - c. Sebagai acuan atau referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah selanjutnya
3. Manfaat bagi pemerintah
 - a. Dapat membantu untuk meningkatkan kunjungan wisata di pura besakih di kabupaten karangasem, bali

- b. Dapat membantu dalam hal pengembangan sekaligus promosi pura besakih di kabupaten karangasem, bali
 - c. Laporan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih memajukan / mengembangkan obyek wisata pura besakih di kabupaten karangasem, bali
 - d. Sebagai bahan masukan supaya sektor yang terkena dampak dari pengembangan pura besakih ini pendapatannya meningkat dan sebagai tambahan pemasukan devisa negara
4. Manfaat bagi STIPRAM
- a. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata di bali dan dapat menjadi acuan / referensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya
 - b. Mampu membentuk pola pikir mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam perkembangan pariwisata khususnya di indonesia